



**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BCCT DI SENTRA BAHAN ALAM CAIR RA
MUSLIMAT NU KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

BINTA KHILWA
NIM. 2024214404

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BCCT DI SENTRA BAHAN ALAM CAIR RA
MUSLIMAT NU KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

BINTA KHILWA
NIM. 2024214404

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binta Khilwa

NIM : 2024214404

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI METODE BCCT DI SENTRA BAHAN ALAM CAIR RA MUSLIMAT NU KRANJI DUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang Menyatakan




BINTA KHILWA
2024214404

Triana Indrawati, M.A
Perum Klaster Satria Medono Blok K No. 9 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 27 November 2018

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. Bintu Khilwa
Yth. Ketua IAIN
c/q Ketua Jurusan PIAUD
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Bintu Khilwa
NIM : 2024214404
Judul : PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BCCT DI SENTRA BAHAN ALAM
CAIR RA MUSLIMAT NU KRANJI KEDUNGWUNI
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Triana Indrawati, MA
NIP 198707142015032004

PENGESAHAN

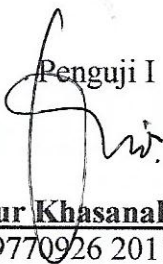
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **BINTA KHILWA**
NIM : **2024214404**
Judul : **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI METODE BCCT DI SENTRA
BAHAN ALAM CAIR RA MUSLIMAT NU
KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2018 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP: 19770926 201101 2 004

Penguji II


Fachri Ali, M.Pd.
NITK: 19890101 201608 D1 114

13 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam hidup penulis:

1. Ayahanda (Hasan Makhali) dan Ibunda (Zahroh) tercinta.
2. Ayahanda (H. Fuad Ali) dan Ibunda (Hj. Romlatus Sa'diyah) tercinta.
3. Suami (Muhammad Nubhan Lizama) dan anakku (Muhammad Birly Nasrullah) tercinta.
4. Kakak dan adik-adik tercinta.
5. Segenap keluarga besar Bani Alwi, Bani Asrori, dan Bani Ali.



MOTO

“Karena dengan tanyamu melatih kebisa’an mu”



ABSTRAK

Binta Khilwa. 2024214404. 2018. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode BCCT Di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan. Triana Indrawati

Kata Kunci: Kreativitas, Metode BCCT, Sentra Bahan Alam Cair

Proses peningkatan kreativitas anak usia dini umur 5-6 tahun dengan metode pembelajaran kelompok di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan belum memperoleh hasil yang merata. Oleh karena itu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas di tekankan melalui metode BCCT agar kreativitas anak dapat muncul dan dapat diterapkan dalam keseharian anak. melalui bermain di sentra bahan alam cair dengan metode BCCT ini, anak diberi kesempatan untuk bermain dengan kreativitasnya di alam terbuka dan dekat dengan bahan-bahan alam.

Rumusan masalah yang dituju adalah (1) bagaimana kreativitas anak usia dini sebelum menggunakan metode BCCT (2) bagaimana kreativitas anak usia dini sesudah menggunakan metode BCCT di sentra Bahan Alam Cair di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan?, Tujuan penelitian adalah (1) untuk mendeskripsikan kreativitas anak usia dini sebelum menggunakan metode BCCT (2) dan untuk mendeskripsikan kreativitas anak usia dini sesudah menggunakan metode BCCT di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus. Tindakan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian di analisa dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif diperoleh melalui pengamatan di kelas yang dideskripsikan per siklusnya dan didokumentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan setelah menerapkan metode BCCT di sentra bahan alam cair terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan hasil dan proses bermain anak kelompok B 2 yang berjumlah 20 anak, pada pra siklus diperoleh presentase kreativitas anak 51,25%. Pada siklus I meningkat menjadi 62,36%. Sedangkan pada siklus II meningkat drastis menjadi 72,50%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode BCCT di sentra bahan alam cair dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan tahun ajaran 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrahiim

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas lindungan dan rahmatnya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikuti beliau. Amiin.

Judul yang penulis ajukan adalah Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode BCCT Di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Rohayana, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi. MA. Selaku Kepala Jurusan (Kajur) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FTIK IAIN Pekalongan.
4. Ibu Triana Indrawati selaku dosen pembimbing skripsi ini.
5. Ibu Khasanatul Dewi Khusnah selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan, dan segenap guru yang telah mendukung penuh atas penelitian ini. Serta guru-guru yang telah banyak membantu.
6. Seluruh Dosen jurusan PIAUD yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.

Semoga bimbingan dan arahan yang telah diberikan bermanfaat serta di ridhoi oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekalongan, 26 November 2018
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kreativitas Anak.....	12
2. Metode BCCT.....	17
3. Sentra Bahan Alam Cair.....	27
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	37
D. Siklus Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data Per Siklus.....	76
C. Analisis Data.....	83
BAB V. PENUTUP.....	85



A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	47
Tabel 3.2	Skala Capaian Perkembangan Anak.....	49
Tabel 4.1	Keadaan Guru Dan Karyawan RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan.....	53
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	53
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan.....	54
Tabel 4.4	Batasan 9 Kriteria Skor Perkembangan Anak.....	55
Tabel 4.5	Hasil Perolehan Skor Kreativitas Anak Pra Siklus.....	58
Tabel 4.6	Hasil Persentase Kreativitas Anak Kelompok B 2 RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Pada Pra Siklus.....	58
Tabel 4.7	Hasil Perolehan Skor Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan ke 1.....	64
Tabel 4.8	Hasil Persentase Capaian Kreativitas Anak RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Siklus I Pertemuan ke 1.....	65
Tabel 4.9	Hasil Perolehan Skor Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan 2.....	66
Tabel 4.10	Hasil Persentase Capaian Kreativitas Anak RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Siklus I Pertemuan ke 2.....	67
Tabel 4.11	Hasil Perolehan Skor Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan 1.....	71
Tabel 4.12	Hasil Persentase Capaian Kreativitas Anak RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Siklus II Pertemuan ke 1.....	72
Tabel 4.13	Hasil Perolehan Skor Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan 2.....	73



Tabel 4.14	Hasil Persentase Capaian Kreativitas Anak RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan Siklus II Pertemuan ke 2.....	74
Tabel 4.13	Perbandingan tingkat kreativitas anak pada pra siklus, siklus I dan II.....	83





DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
BAGAN 3.1	Siklus Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart.....	40
BAGAN 3.2	Desain Perencanaan Penelitian.....	42
BAGAN 4.1	Perbandingan Presentase Kreativitas Anak.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak dilahirkan agar menjadi insan yang sempurna dan cerdas. Manusia dibekali akal oleh Allah SWT untuk mengembangkan kecerdasannya. Bekal tersebut memberikan manfaat untuk mencapai kecakapan hidup. Anak usia 0-6 tahun adalah masa kecerdasan tumbuh dan berkembang. Pada masa itulah bekal yang Allah beri dapat dikembangkan. Sehingga tumbuh insan yang cerdas dan kreatif.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan awal yang mengasah kecerdasan setiap anak. Kegiatan main anak sama halnya dengan kegiatan belajar anak. Dengan bermain, stimulasi (moral, kognitif, seni, fisik motorik, bahasa, sosial) akan diberikan. Dengan bermain anak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi diri guna memenuhi rasa ingin tahunya yang sangat tinggi. Rasa aman bebas merupakan kondisi yang amat penting terhadap tumbuhnya kreativitas. Menurut Montolalu mengatakan bahwa “bermain bagi anak-anak mempunyai arti yang sangat penting karena melalui bermain anak dapat menyalurkan segala keinginan dan kepuasan, kreativitas, dan imajinasi”¹

Menurut Singer dalam Susanto bermain merupakan cara yang mudah bagi anak untuk melatih masuknya rangsangan, baik dari dunia luar maupun dari dalam. Laju stimulasi baik dari luar maupun dari dalam semakin optimal

¹ Montolalu, *Pokok Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 18.

jika keadaan emosi menyenangkan dapat diperoleh saat anak sedang bermain. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya, merasakan objek-objek dan tantangan dalam menemukan sesuatu dengan cara yang baru, serta menemukan hubungan yang terpadu antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Selain itu bermain juga memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan bertindak imajinatif serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak.²

Menurut Erikson dalam bukunya Ahmad Susanto, anak usia 4-5 tahun atau anak prasekolah berada dalam fase inisiatif melawan rasa bersalah (*Inisiatif Versus Guilt*). Anak yang mendapat kesempatan untuk mewujudkan berbagai inisiatif yang dipikirkannya (dipersilahkan untuk melatih kreativitas sesuai keinginannya) akan berkembang menjadi anak yang percaya diri. Sebaliknya, anak yang tidak mendapat kesempatan untuk melakukan hal tersebut akan menjadi anak yang selalu merasa bersalah yang akan berkembang menjadi anak yang kurang percaya diri (*minder*).³

Selanjutnya, perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kreativitas anak yang berada pada fase *Praoperasional*. Pendidikan yang dilakukan terhadap anak usia dini seharusnya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak serta cara anak belajar. Artinya, pendidikan pada anak tidak berarti sebagai program “pemaksaan” terhadap anak untuk melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan kondisi anak. Hal ini sesuai dengan

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini; Konsep dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 99.

³ *Ibid*, hlm. 74.

Peraturan Perundang-undangan No. 32 Tahun 2013 Pasal 19 bahwasanya proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.⁴

Mengingat pentingnya mewujudkan kreativitas menurut Munandar, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka. Tugas pendidik atau orang tua adalah menciptakan kondisi yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukungnya.⁵

Kreativitas anak sangat penting untuk dikembangkan. Hal itu telah dijelaskan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 yang peneliti rangkum yaitu bahwa perkembangan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahun indikator pencapaiannya adalah: 1) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, 2) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis), 3) memiliki sikap percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain, 4) dapat bekerja sendiri (mandiri), 5) mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara yang orisinal, 6) daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau

⁴ *Ibid*, hlm.66.

⁵ Munandar U., *Pembangunan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 35.

memerinci suatu gagasan, 7) mampu menceritakan apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih, 8) mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi, 9) menonjol dalam satu bidang seni.⁶

Selanjutnya terkait dengan penelitian, peneliti akan menerapkan metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam kegiatan pembelajaran untuk menguji kreativitas anak umur 5-6 tahun. Metode BCCT ialah pengembangan dari tiga pendekatan yaitu *Montessori*, *High Scope* dan *Reggio Emilio*. Metode BCCT merupakan *setting* lingkungan main sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, terlatih kreatifitasnya, dan berani mengambil keputusan sendiri.⁷

Metode ini juga memiliki standar operasional yang baku dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya terdapat pada *sentra main* dan *saat lingkaran*. *Sentra main* adalah zona atau area main anak yang dilengkapi seperangkat alat main untuk mendukung perkembangan anak. Sedangkan *saat lingkaran* merupakan saat pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan (arahan) kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main. Di dalam *sentra main* dan *saat lingkaran* inilah

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) (Jakarta: Depdiknas), hlm. 10.

⁷ Dian Wulandari, *Evaluasi Penerapan Beyond Centers and Circle Time pada Pembelajaran Kelompok B TK An-Nuur Sleman*, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/indeks.php/pgpaud/article/viewFile/314/286> (diakses pada tanggal 31 Januari 2019)

anak melakukan eksplorasi untuk membangun pengetahuan dan kreativitasnya.⁸

Menurut Mukhtar Latif, metode BCCT mengelola kegiatan pembelajaran yang seimbang antara bimbingan pendidik dan inisiatif anak. Pembelajaran menekankan pada dukungan pengembangan minat, potensi dan kekuatan anak. Bermain di pandang sebagai kerja sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dari pengembangan ide hingga tuntas menyelesaikan hasil karyanya (*star and finish*) dan dapat memunculkan kreativitas dalam bermain. Dalam metode BCCT, materi yang dikembangkan berupa sentra. Sentra dibuat berdasarkan kebutuhan anak dengan mengobservasi setiap perkembangan anak.

Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati mengemukakan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Belajar aktif merupakan proses dimana anak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, dengan cara mengobservasi, mendengarkan, mencari tahu, menggerakkan badan, melakukan aktivitas sensori, dan atau mencipta dari bahan-bahan di sekitarnya. Pendekatan belajar aktif sangat mendorong program kreativitas bagi anak karena anak diberikan keleluasaan untuk mencari dan menemukan sendiri berbagai macam ilmu pengetahuannya melalui pengalaman, informasi, dan mampu menghasilkan

⁸ Ahmad Sholihin, *Pengertian, Konsep dan Teori BCCT* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 45.

produk kreatif.⁹ Dengan demikian kreativitas akan muncul saat anak berperan aktif dalam pembelajaran.

Peran aktif anak akan muncul saat pembelajaran dirancang untuk mengaktifkan siswa. Dalam metode BCCT inilah anak diprioritaskan untuk aktif dan terlatih kreativitasnya melalui permainan di sentra. Kebutuhan sentra di setiap lembaga tidak sama tergantung kesiapan perangkat dan tenaga pendidik yang ada. Sebagai contoh, sentra dikembangkan menjadi 7 sentra, salah satunya yaitu sentra Bahan Alam Cair. Sentra Bahan Alam Cair adalah tempat bermain dan belajar di luar ruangan untuk mengembangkan pengalaman sensori motor dalam rangka pengenalan sains untuk anak. Bahan dan alat yang digunakan yang berkaitan dengan benda-benda cair, dan berbau alam memungkinkan anak untuk terlatih kreativitasnya.¹⁰

Berdasarkan pengamatan awal pada kelompok B umur 5-6 tahun di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan tergolong rendah dalam pengembangan kreativitasnya. Hal ini dibuktikan setelah mengacu pada indikator kreativitas anak usia 5-6 tahun Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 yang telah disebutkan di atas, bahwa dari 20 anak terdapat 10 anak yang memiliki keluwesan dalam menyampaikan gagasannya, dan sebagian lainnya belum mau menyampaikan pendapatnya. Selanjutnya, terdapat 8 anak yang bisa

⁹ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30.

¹⁰ Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : KENCANA, 2013), Hlm. 124.

memecahkan masalah saat pendidik memberikan kesempatan pada mereka namun 12 anak belum bisa menjawabnya. Ada pula pada saat pendidik mempersilahkan untuk bercerita tentang tema hari itu di depan kelas hanya beberapa anak yang bersedia maju. Adapun sebagian dari mereka yang masih belum bisa percaya diri. Selain itu ketika pendidik mendeskripsikan kegiatan yang harus dilakukan anak, sebagian besar anak merasa bosan dengan kegiatannya.¹¹

Berdasarkan fakta di atas, pendidik di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan belum menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak. Pendidik hanya mengajak anak melakukan pekerjaannya sendiri dengan menasehati tanpa menjelaskan sebab dan akibat suatu tindakan secara terperinci. Aktivitas main yang berjalan hanya terpaku pada aktivitas kognitif, motorik, dan seni saja seperti bernyanyi, gerak dan lagu, menggunting, mengelompokkan, menempel, melipat, serta pembelajaran agama dengan BTQ dan praktik sholat. Pendidik selama ini hanya aktif menggunakan metode pembelajaran kelompok. Metode kelompok merupakan metode pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa kelompok di mana anak hanya diberi dua sampai tiga kegiatan saja dalam waktu pembelajaran 60 menit. Hal ini akan menimbulkan dampak kekurangan kegiatan dan kebosanan pada anak. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas sebaiknya disukai oleh anak, bervariasi, mudah dipahami serta tidak membuat anak merasa bosan.

¹¹ Hasil Observasi Awal di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan pada hari Rabu, 18 April 2018

Mencermati kejadian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam suatu skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode BCCT di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas anak usia dini sebelum menggunakan metode BCCT di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana peningkatan kreativitas anak usia dini setelah menggunakan metode BCCT di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas anak usia dini sebelum menggunakan metode BCCT di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas anak usia dini di Sentra Bahan Alam Cair RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan setelah menerapkan metode BCCT.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kaitannya dengan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa

Untuk mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan serta untuk meningkatkan kreativitas anak dalam bermain.
 - b. Bagi guru

Manfaat *pertama* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran, *kedua* agar mendapatkan kepekaan dalam menemukan permasalahan pembelajaran serta dapat menentukan tindakan dan memecahkan masalah tersebut. Terakhir manfaat yang *ketiga* adalah untuk menambah wawasan bagi guru taman kanak-kanak.
 - c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti mendapat wawasan dan pengalaman yang kompleks serta dapat memberikan pengetahuan bagi calon peneliti yang berminat mengadakan penelitian tentang

penggunaan metode BCCT dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu dibuat sistematika yang sedemikian rupa diantaranya:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II pada sub bab 1 yaitu Landasan teori peningkatan kreativitas anak melalui metode BCCT di sentra bahan alam cair berisi tentang; teori kreativitas anak (meliputi pengertian kreativitas anak menurut beberapa ahli, ciri-ciri kreativitas anak, faktor-faktor kreativitas anak), metode BCCT (meliputi pengertian metode BCCT, prinsip metode BCCT, ciri-ciri metode BCCT, langkah-langkah penerapan metode BCCT), sentra bahan alam cair (meliputi definisi, tujuan, manfaat, aturan, perlengkapan main di sentra bahan alam cair), selanjutnya sub bab 2 yaitu kajian pustaka, dan pada sub bab 3 adalah hipotesis tindakan.

BAB III memaparkan tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan kolaborator penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari sub bab 1 tentang profil lembaga, sub bab 2 tentang kreativitas anak usia dini sebelum menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair, sub bab 3 tentang



keaktivitas anak usia dini setelah menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair pada siklus 1, dan sub bab 4 pembahasan kreativitas anak usia dini setelah menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair pada siklus 2. Serta sub bab 5 menjelaskan tentang analisis per siklus. Terakhir yaitu BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pada pra siklus terdapat persentase kreativitas 51,25% dengan kriteria capaian MB. Dari data tersebut menggambarkan bahwa tingkat kreativitas anak masih rendah. Pada siklus I persentase kreativitas anak mencapai 62,36% dengan kategori capaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan pada siklus II persentase kreativitas anak mencapai 72,50% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Telah terjadi peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B 2 RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan sesudah menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase pada pra siklus meningkat 10,69% dengan siklus I menjadi 61,94% pada pertemuan 1 dan meningkat lagi 62,36% pada pertemuan ke 2. Selanjutnya pada siklus II semakin meningkat 4,17% menjadi 66,53% pada pertemuan 1 dan meningkat drastis menjadi 72,50% pada pertemuan ke 2. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yakni “metode BCCT di sentra bahan alam cair dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B 2 RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan” dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

Telah terbukti peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B 2 RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan sesudah menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair. maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan sesudah menggunakan metode BCCT di sentra bahan alam cair bisa digunakan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Fita Nur. 2017. *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda.
- Craft, Anna. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*, terjemahan M. Chaerul Anam. Depok: Inisiasi Press.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pendekatan sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dirman & Juarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawulan. 2010. *Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. PGTK FIP: UPI.
- Fitria, Evy. 2016. "Penerapan Model Beyond Centers and Circle Time SD Kelas Satu". *Jurnal Penelitian*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Latif, Mukhtar., Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Lestari. 2017. "Penerapan Model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) untuk Meningkatkan Minat dan Aktivitas Belajar Anak Kelompok B TK Bumi Gora BPKBM NTB". *Jurnal Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Linawati. 2016. "Pengembangan Kreativitas di Sentra Persiapan Anak Usia 5-6 Tahun TK Muslimat NU Masyithoh 19 An-Nisa Jenggot Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu. 2008. *Pokok Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pamilu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sari, Mirna., dkk. 2016. "Peningkatan Kreativitas Anak melalui Bermain Plastisin di TK Satu Atap SDN LamLheu Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Universitas Syi'ah Kuala.
- Sholihin, Ahmad. 2017. *Pengertian, Konsep dan Teori BCCT*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhartini, Pebria. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Bermain dengan permainan Balok di Taman Kanak-Kanak Sabrina Sukarame Bandar Lampung", *Skripsi*. Bandar Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sujiono & Yuliani Nur Aini. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nur Aini, dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kratif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Suryana, Dr. Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini; Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi & Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyulis, Tri. 2013. *Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Mencetak pada Anak Kelompok B di TK ABA Nangkod Kejobong Purbalingga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bunga Khilwa
NIM : 2024214404
Semester : IX (Sembilan)
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 11 Mei 1995
Alamat : Kranji No. 20 03/10 Kedungwuni Pekalongan
Agama : Islam
Status : Kawin
Pekerjaan : Guru RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni
Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan
2. MI Walisongo Kranji 1
3. MTs Walisongo Kedungwuni
4. IAIN Pekalongan
5. IAIN Pekalongan

Pekalongan, November 2018

Penulis



Bunga Khilwa

2024214404

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus

RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan

Semester / Bulan/ Minggu ke	: 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 17 Oktober 2018 (Pra Siklus)
Kelompok / Usia	: B 2 /5-6 Tahun
Metode yang digunakan	: Kelompok
Tema/ Subtema	: Alam Semesta / Gejala Alam

Materi Kegiatan Sentra BAC (Bahan Alam Cair):

- KD 2.2 : Adab Bertanya
- KD 2.4 : Menghargai karya sendiri yang terbuat dari alam sekitar
- KD 2.5 : Cara untuk berani tampil di depan guru, teman, orang tua dan lingkungan sosial
- KD 2.8 : Cara memiliki inisiatif melakukan sesuatu tanpa di bantu
- KD 3.6 : Menyelesaikan masalah dan mencari solusi secara kreatif
- KD 3.10/4.10 : Mengembangkan atau memerinci suatu benda dalam cerita
- KD 3.10/4.10 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih.
- KD 3.11/4.11 : Mengungkapkan perasaan emosinya dengan tepat
- KD 3.15/4.15 : Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

Alat dan Bahan : kertas origami dan Crayon

Proses Kegiatan :

A. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Melafalkan asmaul husna
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk
4. Mengaji surat al-Kautsar
5. Mengenal hadis keutamaan belajar alqur'an
6. Melafalkan doa masuk masjid
7. Mencuci tangan & senam

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan

1. Bercakap-cakap tentang Gejala Alam

- Menyanyi sambil bermain alat musik sederhana dengan botol minuman

Kegiatan inti

- Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menjelaskan cara membuat gunung meletus dengan kertas origami
- Anak diminta untuk menulis nama di setiap kegiatan main pada lembar kertas yang disediakan
- Anak di beri kesempatan mengerjakan tugas: berkreasi membuat gunung meletus dengan kertas origami

Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Pesan-pesan (Nabi dan Rasul)
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar

C. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun (Kelompok B 2)	2.2	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis). - Memiliki sikap percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain. - Dapat bekerja sendiri (mandiri) - Mampu memecahkan masalah yang di hadapi dengan cara yang orisinal. - Daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan - Mampu menceritakan
	2.4	
	2.5	
	2.8	
	3.5/4.5	
	3.6/4.6	
	3.10/4.10	
	3.11/4.11	
	3.15/4,15	

	<p>3.10/4.10 3.11/4.11 3.15/4.15</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain. - Dapat bekerja sendiri (mandiri) - Mampu memecahkan masalah yang di hadapi dengan cara yang orisinal. - Daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan - Mampu menceritakan apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih. - Mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi. - menonjol dalam satu bidang seni
--	--	---

Teknik Penilaian

- 1) Catatan hasil karya
- 2) Catatan anekdot, dan
- 3) Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Guru PTK

Binta Khilwa

Guru Kelompok B2

Khofshotun, S.Pd.

Kepala RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni

Khasanatul Dewi Khusna, S.Pd.

NIP. 19740502 200710 2 002



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I Pertemuan 1
RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan

Semester / Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 27 Oktober 2018
Kelompok / Usia : B 2 /5-6 Tahun
Metode yang digunakan : Metode BCCT (Sentra dan Lingkaran)
Tema/ Subtema/sub-sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam/ Pelangi, Siang dan Malam

Materi Kegiatan Sentra BAC (Bahan Alam Cair):

- KD 2.2 : Adab Bertanya
- KD 2.4 : Menghargai karya sendiri yang terbuat dari alam sekitar
- KD 2.5 : Cara untuk berani tampil di depan guru, teman, orang tua dan lingkungan sosial
- KD 3.8 : Cara memiliki inisiatif melakukan sesuatu tanpa di bantu
- KD 3.9 : Menyelesaikan masalah dan mencari solusi secara kreatif
- KD 3.10/4.10 : Mengembangkan atau memerinci suatu benda dalam cerita yang lebih
- KD 3.11/4.11 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata
- KD 3.15/4.15 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata
- KD 3.11/4.11 : Mengungkapkan perasaan emosinya dengan tepat
- KD 3.15/4.15 : Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

Alat dan Bahan : Crayon, koran bekas, lem kayu, kuas kecil, kertas hvs, pewarna makanan, pecahan Genteng, gambar bencana alam, pasir, saringan, gelas plastik, sendok plastik, tatakan, air, plastik, spons, corong, tali rafia, jepit jemuran, kertas angka, alat penumbuk, batu bata.

Proses Kegiatan :

A. Pembukaan (Pijakan Sebelum Main)

1. Penerapan SOP
2. Salam, sapa
3. Berdoa sebelum belajar
4. Membaca asmaul husna
5. Membaca surat al-Kafirun
6. Membaca doa naik kendaraan
7. Membaca hadis shodaqoh
8. Berdiskusi tentang gejala alam Pelangi, Siang dan Malam

Membuat aturan main di sentra

B. Inti (Pijakan Saat Main)

1 Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan

2 Guru menjelaskan cara main di semua kegiatan main

3 Guru mencontohkan cara bermain yang benar

4 Anak diminta untuk menulis nama di setiap kegiatan main pada lembar kertas yang disediakan

5 Anak di beri kesempatan memilih kegiatan main:

- 1) Patung gunung berapi
- 2) Lempar dan lompat dengan pecahan Genteng
- 3) Menjemur angka
- 4) Menumbuk batu bata
- 5) Mencampur warna
- 6) Melukis Pelangi
- 7) Menuang air dengan spons
- 8) Menyaring pasir

Recalling

1 Beres-beres

2 Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan main

3 Bila ada perilaku yang kurang tepat akan didiskusikan bersama

4 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

6 Menanyakan perasaan selama hari ini

7 Berdiskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai

8 Bercerita pendek berisi pesan-pesan (Nabi dan Rasul)

9 Menginformasikan kegiatan untuk besok

10 Berdoa setelah belajar

D. Rencana Penilaian

1 Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun (Kelompok B 2)	2.2	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis). - Memiliki sikap percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
	2.4	
	2.5	
	2.8	
	3.5/4.5	
	3.6/4.6	
	3.10/4.10	
	3.11/4.11	
3.15/4.15		

		apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih. - Mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi. - menonjol dalam satu bidang seni
--	--	--

Teknik Penilaian

1. Catatan hasil karya
2. Catatan anekdotal, dan
3. Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 15 Oktober 2018

Guru PTK

Binta Khilwa

Guru Kelompok B2



Khofshotun, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni



Khasanatu Dewri Khusna, S.Pd.

NIP 19740502 200710 2 002



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I Pertemuan 2
RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan

Semester / Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Ahad/ 28 Oktober 2018
Kelompok / Usia : B 2 /5-6 Tahun
Metode yang digunakan : Metode BCCT (sentra dan lingkaran)
Tema/ Subtema/sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam/ Gunung Meletus

Materi Kegiatan Sentra BAC (Bahan Alam Cair):

- KD 2.2 : Adab Bertanya
- KD 2.4 : Menghargai karya sendiri yang terbuat dari alam sekitar
- KD 2.5 : Cara untuk berani tampil di depan guru, teman, orang tua dan lingkungan sosial
- KD 3.4/4.5 : Cara memiliki inisiatif melakukan sesuatu tanpa di bantu
- KD 3.6/4.6 : Menyelesaikan masalah dan mencari solusi secara kreatif
- KD 3.10/4.10 : Mengembangkan atau memerinci suatu benda dalam cerita yang lebih.
- KD 3.11/4.11 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata
- KD 3.15/4.15 : Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

Alat dan Bahan : Crayon, koran bekas, lem kayu, kuas kecil, kertas hvs, pewarna makanan, kardus bentuk bintang, gambar bencana alam, pasir, saringan, gelas plastik, sendok plastik, tatakan, air, plastik, spons, corong, tali rafia, jepit jemuran, daun angka, alat penumbuk, batu bata.

Proses Kegiatan :

- 2) Pembukaan (Pijakan Sebelum Main)
 1. Penerapan SOP
 2. Salam, sapa
 3. Berdoa sebelum belajar
 4. Membaca asmaul husna
 5. Membaca surat al-Kafirun
 6. Membaca doa naik kendaraan
 7. Membaca hadis shodaqoh

8. Berdiskusi tentang gejala alam Gunung Meletus
9. Membuat aturan main di sentra

Denyala

3) Inti (Pijakan Saat Main)

1. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan cara main di semua kegiatan main
3. Guru mencontohkan cara bermain yang benar
4. Anak diminta untuk menulis nama di setiap kegiatan main pada lembar kertas yang disediakan
5. Anak di beri kesempatan memilih kegiatan main:
 - a) Patung gunung berapi ✓
 - b) Lempar dan lompat bintang miring ke kanan ✓
 - c) Menjemur angka ✓
 - d) Menumbuk batu bata ✓
 - e) Mencampur warna ✓
 - f) Melukis bebas ✓
 - g) Menuang air dengan spons ✓
 - h) Menyaring pasir ✓

8

Recalling

- 1) Beres-beres
- 2) Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan main
- 3) Bila ada perilaku yang kurang tepat akan didiskusikan bersama
- 4) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4) Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan (Nabi dan Rasul)
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar

5) Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun (Kelompok B 2)	2.2	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis). - Memiliki sikap percaya
	2.4	
	2.5	
	2.8	
	3.5/4.5	
	3.6/4.6	
	3.10/4.10	

	<p>3.11/4.11 3.15/4.15</p>	<p>diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat bekerja sendiri (mandiri) - Mampu memecahkan masalah yang di hadapi dengan cara yang orisinal. - Daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan - Mampu menceritakan apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih. - Mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi. - menonjol dalam satu bidang seni
--	--------------------------------	--

Teknik Penilaian

- 1) Catatan hasil karya
- 2) Catatan anekdotal, dan
- 3) Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Guru Kelompok B2


Guru PTK



Khofshotun, S.Pd.

Binta Khilwa

Mengetahui,
Kepala RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni



Khasanatul-Dewi Khusna, S.Pd.
NIP. 19740502 200710 2 002



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II Pertemuan 1

RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan

Semester / Bulan/ Minggu ke	: 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal	: Senin/ 29 Oktober 2018
Kelompok / Usia	: B 2 /5-6 Tahun
Metode yang digunakan	: Metode BCCT (sentra dan lingkaran)
Tema/ Subtema/sub-sub tema	: Alam Semesta / Gejala Alam/ Tanah Longsor

Materi Kegiatan Sentra BAC (Bahan Alam Cair):

- KD 2.1 : Adab Bertanya
- KD 2.2 : Menghargai karya sendiri yang terbuat dari alam sekitar
- KD 2.3 : Cara untuk berani tampil di depan guru, teman, orang tua dan lingkungan sosial
- KD 3.1 : Cara memiliki inisiatif melakukan sesuatu tanpa di bantu
- KD 3.6/4.6 : Menyelesaikan masalah dan mencari solusi secara kreatif
- KD 3.10/4.10 : Mengembangkan atau memerinci suatu benda dalam cerita yang lebih.
- KD 3.11/4.11 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata
- KD 3.15/4.15 : Mengungkapkan perasaan emosinya dengan tepat
- KD 3.15/4.15 : Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

Alat dan Bahan : Crayon, koran bekas, lem kayu, kuas kecil, kertas hvs, pewarna makanan, kardus bentuk bintang, gambar bencana alam, pasir, saringan, gelas plastik, sendok plastik, tatakan, air, plastik, spons, corong, tali rafia, jepit jemuran, daun angka, alat penumbuk, batu bata.

Proses Kegiatan :

- A. Pembukaan (Pijakan Sebelum Main)
 1. Penerapan SOP
 2. Salam, sapa
 3. Berdoa sebelum belajar
 4. Membaca asmaul husna
 5. Membaca surat al-Kafirun

6. Membaca doa masuk masjid
7. Membaca hadis Shodaqoh
8. Berdiskusi tentang gejala alam tanah longsor
9. Membuat aturan main di sentra

B. Inti (Pijakan Saat Main)

1. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan cara main di semua kegiatan main
3. Guru mencontohkan cara bermain yang benar
4. Anak diminta untuk menulis nama di setiap kegiatan main pada lembar kertas yang disediakan

Anak di beri kesempatan memilih kegiatan main:

- 1) Patung tanah longsor
- 2) Lempar dan lompat bintang miring ke kiri
- 3) Jemur kata "Gejala Alam"
- 4) Menumbuk kapur
- 5) Menghitung batu
- 6) Melukis Bebas
- 7) Menuang air dengan spons
- 8) Menyaring Wortel

Recalling

- 1) Beres-beres
 - 2) Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan main
- Bila ada perilaku yang kurang tepat akan didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan (Nabi dan Rasul)
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun (Kelompok B 2)	2.2	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis).
	2.4	
	2.5	
	2.8	
	3.5/4.5	
	3.6/4.6	

		<ul style="list-style-type: none">- Dapat bekerja sendiri (mandiri)- Mampu memecahkan masalah yang di hadapi dengan cara yang orisinal.- Daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan- Mampu menceritakan apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih.- Mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi.- menonjol dalam satu bidang seni
--	--	---

Teknik Penilaian

- 1) Catatan hasil karya
- 2) Catatan anekdotal, dan
- 3) Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Guru PTK

Binta Khilwa

Guru Kelompok B2

Khofshotun, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni

Khasanatul Dewi Khusna, S.Pd.

NIP. 19740502 200710 2 002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II Pertemuan 2

RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni Pekalongan

Semester / Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Selasa/ 30 Oktober 2018
Kelompok / Usia : B 2 /5-6 Tahun
Metode yang digunakan : Metode BCCT (sentra dan lingkaran)
Tema/ Subtema/sub-sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam/ Banjir

Materi Kegiatan Sentra BAC (Bahan Alam Cair):

- KD 2.2 : Adab Bertanya
- KD 2.4 : Menghargai karya sendiri yang terbuat dari alam sekitar
- KD 2.5 : Cara untuk berani tampil di depan guru, teman, orang tua dan lingkungan sosial
- KD 3.4/4.5 : Cara memiliki inisiatif melakukan sesuatu tanpa di bantu
- KD 3.6/4.6 : Menyelesaikan masalah dan mencari solusi secara kreatif
- KD 3.10/4.10 : Mengembangkan atau memerinci suatu benda dalam cerita yang lebih.
- KD 3.11/4.11 : Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata
- KD 3.15/4.15 : Mengungkapkan perasaan emosinya dengan tepat
- KD 3.15/4.15 : Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

Alat dan Bahan : Crayon, koran bekas, lem kayu, kuas kecil, kertas hvs, pewarna makanan, kardus bentuk bintang, gambar bencana alam, pasir, saringan, gelas plastik, sendok plastik, tatakan, air, plastik, spons, corong, tali rafia, jepit jemuran, daun angka, alat penumbuk, batu bata.

Proses Kegiatan :

- A. Pembukaan (Pijakan Sebelum Main)
1. Penerapan SOP
 2. Salam, sapa
 3. Berdoa sebelum belajar
 4. Membaca asmaul husna
 5. Membaca surat al-Kafirun
 6. Membaca doa masuk masjid
 7. Membaca hadis Shodaqoh
 8. Berdiskusi tentang gejala alam Banjir

9. Membuat aturan main di sentra

B. Ikti (Pijakan Saat Main)

1. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan cara main di semua kegiatan main
3. Guru mencontohkan cara bermain yang benar
4. Anak diminta untuk menulis nama di setiap kegiatan main pada lembar kertas yang disediakan
5. Anak di beri kesempatan memilih kegiatan main:
 - 1) Patung Gunung Meletus
 - 2) Lempar dan lompat bintang Mundur
 - 3) Jemur kata "BANJIR"
 - 4) Menumbuk kapur
 - 5) Menghitung batu
 - 6) Melukis Bebas
 - 7) Menuang air dengan spons
 - 8) Menyaring Wortel

Recalling

1. Beres-beres
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan main
3. Apakah ada perilaku yang kurang tepat akan didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan (Nabi dan Rasul)
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun (Kelompok B 2)	2.2	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap keindahan (estetis). - Memiliki sikap percaya diri dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
	2.4	
	2.5	
	2.8	
	3.5/4.5	
	3.6/4.6	
	3.10/4.10	
	3.11/4.11	
3.15/4.15		

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bekerja sendiri (mandiri) - Mampu memecahkan masalah yang di hadapi dengan cara yang orisinal. - Daya imajinasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan - Mampu menceritakan apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih. - Mengungkapkan keinginan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi. - menonjol dalam satu bidang seni
--	--	--

Teknik Penilaian

- 1) Catatan hasil karya
- 2) Catatan anekdotal, dan
- 3) Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Guru Kelompok B2

Khofshotun

Khofshotun, S.Pd.

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Guru PTK

Binta Khilwa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **BINTA KHILWA**
NIM : **2024214404**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BCCT DI SENTRA BAHAN ALAM CAIR RA MUSLIMAT
NU KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



BINTA KHILWA
NIM. 2024214404

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

